

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumbuh kembang anak dapat dikatakan optimal jika seluruh aspek perkembangan pada anak usia dini dapat terpenuhi. Aspek perkembangan pada anak usia dini memiliki keterkaitan satu sama lain (Pangestu *et al.*, 2024). Untuk memenuhi aspek perkembangan tersebut dapat distimulasi dengan mengikuti pendidikan. Setiap manusia berhak untuk mendapatkan pendidikan yang sudah diatur dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 Pasal 31 ayat 1. Dunia pendidikan sudah tidak asing dengan adanya konsep Tripusat Pendidikan yang dikembangkan oleh Ki Hajar Dewantara atau dikenal sebagai Bapak Pendidikan Indonesia.

Tripusat Pendidikan adalah bentuk kerjasama yang dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu antara pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk membangun karakter anak serta mendukung keberhasilan proses pendidikan. Adanya kolaborasi antara keluarga dan sekolah berpengaruh meningkatkan kemajuan dan kesuksesan anak-anaknya (Hatimah, 2016). Keterlibatan orang tua akan menentukan kualitas pendidikan anak. Pendidikan seharusnya tidak hanya diberikan ketika anak telah dewasa saja, tetapi perlu dimulai sejak usia anak sedini mungkin agar anak dapat memanfaatkan masa-masa krusial ini untuk pembelajaran dan pengembangan diri.

Setiap proses pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini memegang struktur yang berbeda sesuai dengan tingkat perkembangan usia (Candra, 2022). Pelibatan orang tua diartikan sebagai perilaku atau sikap yang dilakukan orang tua baik di rumah, di sekolah maupun di lingkungan sekitar untuk mendukung seluruh aspek tumbuh kembang anak. Pelibatan orang tua dan pihak sekolah menjadi sangat penting dalam pendidikan anak. Menurut Rustiana (dalam Novitasari *et al.*, 2023) pelibatan orang tua sangat penting untuk tetap membantu anaknya mencapai kedewasaan dan kemandirian meskipun dengan kondisi yang luar dari biasanya.

Dukungan dari orang tua dan pihak sekolah dapat memberikan semangat tambahan bagi anak dalam belajar, serta membantu dalam mengamati dan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan yang dialami anak. Menurut Suyadi

(dalam Mashudi *et al.*, 2025) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Diperlukan dukungan dari orang tua saat pendidikan anak sedini mungkin.

Orang tua tidak hanya berperan untuk memberikan biaya saja dalam pendidikan anak, tetapi orang tua harus berperan secara aktif dalam berbagai program yang dilaksanakan oleh pihak sekolah, membantu dan mendukung anak belajar di rumah maupun di lingkungan masyarakat. Hal ini dipertegas oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 7 yang menyatakan bahwa orang tua berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan anaknya. Anak usia dini merupakan individu yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa, mereka memiliki kreativitas dan karakteristik tersendiri (Pitriyani *et al.*, 2023).

Semakin dini anak dikenalkan dengan nilai-nilai karakter yang baik, anak akan terbiasa melakukan hingga nanti dewasa (Syaputri, *et al.*, 2023). Kebijakan mengenai pentingnya pelibatan orang tua dalam pendidikan pada satuan PAUD diperkuat dengan adanya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 30 Tahun 2017. Peraturan tersebut secara garis besar mengemukakan bahwa orang tua yang merupakan pendidik utama dan pertama bagi anaknya, serta cara agar orang tua dapat terlibat aktif dalam pendidikan anak. Keterlibatan orang tua yang intensif terhadap tumbuh kembang anak memberikan banyak pengaruh positif yang diperoleh anak (Lestari, 2020).

Pelibatan orang tua dan pihak sekolah menjadi sangat penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan, karena kedekatan antara orang tua dan anak dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap berbagai aspek perkembangan pada anak. Keterlibatan orang tua dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan pada anak. Pendidikan pertama atau pondasi awal yang diterima oleh anak berasal dari orang tuanya, karena orang tua adalah guru pertama dan utama yang dikenal oleh anak.

Hal yang tidak kalah penting adalah adanya keterlibatan orang tua yang menjadi pembentuk awal dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak, jauh

lebih lama dibandingkan dengan ruang-ruang kelas formal di sekolah. Menurut Shella (dalam Tanjung, 2019) orang tua dalam keluarga tidak hanya berperan untuk memperhatikan pertumbuhan fisik anak, tetapi juga memperhatikan perkembangan mental dan kompetensi anak. Pendidikan anak usia dini adalah upaya yang dilakukan dengan memberikan stimulus agar anak lebih siap untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Orang tua yang terlibat aktif dalam pendidikan akan memberikan banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh anak, seperti anak akan merasa lebih dihargai, anak akan termotivasi untuk lebih giat dalam proses belajar, mendukung aspek perkembangan anak, memperkuat hubungan antara orang tua dengan anak, dan sebagainya. Keterlibatan orang tua secara optimal merupakan faktor yang sangat penting dilakukan agar anak pun dapat merasakan banyak manfaatnya. Anak akan merasa ditemani dan dihargai dalam belajarnya, sehingga akan tumbuh semangat dalam dirinya untuk terus belajar dan belajar (Valeza, 2017).

Orang tua dan pihak sekolah diharapkan dapat menjadi pendukung utama dan mitra dalam proses pendidikan anak usia dini, dengan memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan yang diperlukan untuk membantu anak-anak mencapai potensi secara penuh. Sekolah Khusus Elok Asri merupakan lembaga pendidikan khusus yang menangani Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dari berbagai kategori, seperti tunagrahita, tunarungu, tunadaksa, tunanetra, autisme, kesulitan belajar, dan masalah perkembangan lainnya. Sekolah Khusus Elok Asri menyediakan pendidikan untuk berbagai jenjang, seperti TK Khusus, SD Khusus, SMP Khusus, serta SMA Khusus.

Sekolah Khusus Elok Asri juga menyediakan berbagai kegiatan dan pelayanan, seperti terapi okupasi, terapi wicara, terapi fisik, kegiatan ekstrakurikuler, test IQ, konsultasi tumbuh kembang, POMG, MPLS, komite sekolah, *seminar parenting*, *outing class*, rapat rutin, perayaan kegiatan keagamaan *field trip*, dan sebagainya. Sekolah Khusus Elok Asri berupaya untuk memberikan kesempatan atau ruang bagi orang tua melalui berbagai program pelibatan orang tua, seperti orang tua ikut serta dalam kegiatan kelulusan dan pentas seni, kegiatan tersebut merupakan tasyakuran untuk kelulusan anak dan terdapat beberapa penampilan dari tiap anak.

Orang tua turut menemani anak dalam kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), orang tua juga rutin untuk hadir dalam Pertemuan Orang Tua Murid dan Guru (POMG), serta orang tua menemani anak dalam kegiatan *Private Trip* atau berkunjung ke tempat wisata, seperti Seaworld. Pelibatan orang tua yang dilakukan di rumah, seperti orang tua membantu dan mengawasi anak dalam menyelesaikan Pekerjaan Rumah (PR). Sekolah khusus adalah sekolah yang diperuntukkan bagi anak yang membutuhkan perhatian khusus, sedangkan sekolah umum adalah sekolah yang diperuntukkan bagi anak tanpa berkebutuhan khusus.

Komunikasi yang dilakukan pihak sekolah pada umumnya dengan orang tua adalah tentang perkembangan anak peserta didik (Syah, 2022). Tetapi untuk sekolah khusus, orang tua dan pihak sekolah harus memberikan perhatian yang lebih mendalam kepada anak. Selain itu, komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua cenderung lebih sering dilakukan untuk memastikan bahwa kebutuhan anak terpenuhi dan adanya kemajuan dari anak. Di sekolah umum, pihak sekolah dan orang tua cenderung jarang berkomunikasi secara intensif, misalnya orang tua datang ke sekolah hanya ketika diundang saja (Khairiyah, 2019).

Di Sekolah Khusus Elok Asri, program pelibatan orang tua menjadi bagian terpenting untuk mendukung perkembangan anak. Dengan pelibatan orang tua, anak akan merasa didukung dan dihargai tidak hanya oleh guru saja tetapi juga dari orang tua. Sekolah Khusus Elok Asri berupaya untuk merangkul para orang tua agar terlibat aktif dalam berbagai program di sekolah. Pada dasarnya belum terdapat pedoman yang mengatur tentang program pelibatan orang tua di sekolah khusus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah implementasi program pelibatan di Sekolah Khusus Elok Asri sudah sesuai dengan kebijakan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 30 Tahun 2017 yang mengatur tentang Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan, maka dilakukan penelitian dengan judul “**Analisis Implementasi Program Pelibatan Orang Tua Di Sekolah Khusus Elok Asri**”. Penelitian ini dilaksanakan dengan subjek penelitian 1 orang tua dari anak berkebutuhan khusus, 1 orang guru, dan 1 orang Kepala Sekolah yang menjadi narasumber penelitian.

Hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Khusus Elok Asri diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai peran dan kontribusi yang dapat dilakukan oleh orang tua dan pihak sekolah, untuk menumbuhkan kesadaran yang lebih besar di kalangan orang tua dan pihak sekolah mengenai pentingnya pendidikan bagi anak usia dini, sehingga orang tua dan pihak sekolah dapat lebih proaktif serta menjalin komunikasi yang efektif dalam mendukung dan memfasilitasi proses belajar anak-anak di rumah maupun di sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri menjadi sorotan utama untuk mendukung pendidikan dan perkembangan anak. Sekolah Khusus Elok Asri yang berfokus pada pendidikan anak-anak berkebutuhan khusus, menyadari pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar anak dan perkembangan anak baik di lingkungan rumah ataupun di sekolah. Program pelibatan orang tua yang baik harus sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh pemerintah setempat.

Berdasarkan kebijakan tentang program pelibatan orang tua di Indonesia diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 30 Tahun 2017. Namun, masih ditemui keraguan apakah implementasi program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 30 Tahun 2017. Untuk itu penelitian ini dapat menyajikan data yang dapat menjawab keraguan tersebut. Berdasarkan hal tersebut, penting untuk memahami lebih lanjut mengenai implementasi program pelibatan orang tua.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan adanya kerjasama antara orang tua dan pihak sekolah dengan baik, terjalin komunikasi yang efektif, program pelibatan di sekolah dapat dihadiri oleh banyak orang tua, serta orang tua menyadari akan pentingnya peran mereka dalam pendidikan dan perkembangan anak. Untuk memecahkan permasalahan tersebut, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran program pelibatan orang tua yang dilaksanakan di Sekolah Khusus Elok Asri?
2. Apa saja kendala yang dihadapi pihak sekolah maupun orang tua dalam mengimplementasikan program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri?
3. Apakah implementasi program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri telah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 30 Tahun 2017 tentang Pentingnya Pelibatan Orang Tua dalam Pendidikan pada Satuan PAUD?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian yang berjudul “Analisis Implementasi Program Pelibatan Orang Tua Di Sekolah Khusus Elok Asri” adalah:

1. Mengetahui gambaran program pelibatan orang tua yang dilaksanakan di Sekolah Khusus Elok Asri;
2. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi pihak sekolah maupun orang tua dalam implementasi program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri;
3. Mengetahui apakah implementasi program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus Elok Asri telah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 30 Tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun terdiri dari dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memperkaya wawasan berkontribusi secara keilmuan, menjadi rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terkait program pelibatan orang tua yang dilaksanakan di Sekolah Khusus.

2. Manfaat Praktis

Adapun beberapa manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

a) Bagi Guru

Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi yang komprehensif dan untuk merumuskan langkah-langkah strategis yang tepat, penting untuk menjalin kerjasama yang harmonis dan efektif dengan orang tua dalam berbagai program untuk mendukung pendidikan dan perkembangan anak.

b) Bagi Orang Tua

Penelitian ini membantu orang tua untuk lebih memahami berbagai program pelibatan, mengetahui solusi terhadap berbagai kendala yang sering kali dihadapi oleh orang tua dalam program pelibatan yang dilakukan, para orang tua dapat mengevaluasi sejauh mana pelibatan yang dilakukan telah berhasil dalam membantu anak-anak mencapai perkembangan yang optimal. Lebih dari itu, pemahaman ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi langkah-langkah konkret yang dapat diambil oleh orang tua guna membangun kerjasama yang lebih erat dan efektif dengan pihak sekolah.

c) Bagi Pemegang Kebijakan

Penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh para pemegang kebijakan dalam merumuskan kebijakan yang relevan terkait program pelibatan orang tua di Sekolah Khusus, memahami kendala atau tantangan yang dihadapi dalam program pelibatan orang tua, dan diharapkan para pemegang kebijakan dapat berkolaborasi dengan orang tua maupun pihak sekolah dalam mendukung pendidikan dan perkembangan anak, serta memahami kebutuhan anak.

1.5 Struktur Organisasi Penulisan

Untuk mengetahui pembahasan secara menyeluruh dalam skripsi, maka dibutuhkan struktur yang merupakan pedoman penulisan ataupun kerangka pada skripsi. Adapun struktur penulisannya sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Pada bagian awal mencakup sampul depan/ *cover*, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan/ ucapan terima kasih, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, arti lambang dan singkatan dan abstraksi.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama mencakup bab dan sub bab pada skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari landasan teori atau tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, serta kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari pendekatan dan metode penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, isu etik, serta prosedur penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dituangkan dalam pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilaksanakan. Kesimpulan merupakan hasil secara singkat yang didapatkan dalam penelitian, sedangkan saran merupakan solusi atau jalan keluar dari permasalahan dalam penelitian tersebut.

3. Bagian Akhir Skripsi

Pada bagian akhir mencakup daftar pustaka serta daftar lampiran.